

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian peneliti mengambil lokasi penelitian ini di SMKN 2 Karawang mayoritas peserta didiknya adalah perempuan dan memiliki beberapa jurusan yang bisa dipelajari sesuai dengan minat bakat. Beralamat di Jl. Banten No.5, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat kode pos 41315, dekat dengan karang pawitan dan masjid Al- Jihad Karawang. Lokasi penelitian ini untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Selain itu lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti sebelumnya telah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan waktu penelitian yaitu pada bulan April sampai dengan Mei 2020 di SMKN 2 Karawang.

B. Disain dan Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul penerapan model PBL untuk menumbuhkan kreativitas belajar dalam mata pelajaran PPKn di kelas X akuntansi 4 SMKN 2 Karawang ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif

kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek ilmiah menggunakan triangulasi menurut Sugiono, (2012:9) juga mengemukakan bahwa:

“penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Disain penelitian juga memiliki gambaran dan fenomena yang ada. Deskriptif kualitatif mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada menurut Sukmadinata (2011:73), mengatakan bahwa:

“penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan”.

Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memberikan batasan penelitian, memiliki peranan yang strategis, dan variabel menurut Arikunto, (2016:26) mengatakan bahwa:

“memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati”.

Subjek penelitian adalah subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa kelas X Akuntansi 4 SMKN 2 Karawang dan yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu mengenai pembelajaran, yang tidak lain peneliti ini ialah tentang Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk menumbuhkan kreativitas belajar di kelas X Akuntansi 4 dalam pembelajaran PPKn. Oleh karena itu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran PPKn kelas X akuntansi 4.
- b. *Expert Judgement*.
- c. Siswa.

2. Sumber Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian menurut Sugiono, (2017:137) mengatakan bahwa:

- a. Kualitas instrumen penelitian yakni berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.

- b. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Sumber data tahap awal bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki lapangan penelitian menurut Arikunto, (2006:129) mengatakan bahwa:

“sumber data dalam penelitian menyatakan berasal dari mana data penelitian dapat diperoleh. Penentuan informan/responden sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki *power* dan otoritas pada situasi social atau objek yang diteliti, sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data”.

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap sebuah anggapan. Suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dapat dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, wawancara, dan lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi dalam dua bagian, yaitu data primer dan data skunder.

- a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara menurut Moleong, (2004:157) “sumber data primer yaitu data-data yang bersumber dari hasil wawancara dengan Informan”. Informan adalah orang yang dimanfaatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penelitian ini informan

yang dimaksud adalah yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu guru PPKn kelas X akuntansi 4, *expert judgment*, dan siswa yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti di kelas X Akuntansi 4 SMKN 2 Karawang yang memberikan informasi, dan keterangan yang memadai sesuai dengan kajian yang dirumuskan.

b. Data Sekunder

Sumber data tertulis yaitu adalah sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi menurut Moleong, (2006:159) “sumber data sekunder yaitu data-data yang dapat mendukung dalam suatu penelitian”. Sumber data pendukung adalah arsip-arsip dan dokumen ang terdapat di kelas.

Dari beberapa uraian diatas makan dapat disimpulkan dari uraian diatas adalah bahwa kualitas hasil penelitian yaitu dapat dilihat dari validasi serta reabilitas instrumennya namun ketetapan cara-caranya didapat dari kualitas pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mendapatkan data objektif digunakannya teknik data dan alat pengumpulan data dengan sesuai. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik yang dipakai untuk pengumpulan data penelitian.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam observasi menurut Arikunto, (2006:229) mengatakan bahwa “metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan pengecap”. Observasi dalam penelitian kualitatif menurut Adler, (1987:389) mengatakan “observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia”.

Dalam penelitian menggunakan observasi adalah observasi pada siswa SMKN 2 Karawang kelas X akuntansi 4. Observasi dilakukan agar mempunyai data yang memadai tentang kegiatan pembelajaran PPKn yaitu penerapan Model Pembelajaran PBL menumbuhkan kreativitas belajar saat peneliti langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan tentang keabsahan data dan mencari sebuah kebenaran yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono, (2009:138) “wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon”. Mengajukan pertanyaan pada interviewer sesuai dengan pedoman wawancara menurut Moleong, (2006:186) mengatakan bahwa:

“wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban dan pertanyaan itu”.

Wawancara dilaksanakan dengan menemui narasumber melalui tatap muka peneliti bertanya agar mendapatkan informasi kepada narasumber. Langkah itu wawancara adalah Moleong, (2006) mengatakan:

“Mempersiapkan hal-hal yang diungkapkan, menciptakan hubungan baik dengan responden yang akan diwawancarai, menciptakan kerjasama yang baik dengan responden, memberitahukan kepada responden tentang tujuan wawancara, mencatat segala hasil yang diperoleh”.

Penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur dengan alat instrument wawancara. Melalui instrument wawancara ini peneliti mewawancarai 4 siswa X Akuntansi 4, guru PPKn X akuntansi 4, dan *expert judgment* agar dapat tahu apakah dalam penerapan Model Pembelajaran PBL dalam menumbuhkan kreativitas belajar.

3. Dokumentasi

Pada saat dilakukan penelitian dokumentasi sangat diperlukan untuk bukti bahwa telah melakukan observasi menurut Arikunto, (2006:231) mengatakan:

“dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prestasi, agenda dan sebagainya metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian”.

Kegiatan dokumentasi dilaksanakan melalui mendokumentasikan segala sesuatu pada kegiatan penelitian dipembelajaran PPKn X Akuntansi 4 SMKN 2 Karawang. Dalam hal ini kepustakaan yang peneliti gunakan berupa literatur atau buku yang berhubungan dengan judul skripsi peneliti.

E. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengolahan data yang telah terkumpul menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiono (2014:241) menyatakan yaitu:

“bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik penumpulan data dan berbagai teknik pengumpulan data, dan berbagai sumber data.”

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi untuk mengetahui keabsahan data dari sumber juga dijelaskan menurut Moleong (2014:330) menyatakan yaitu:

“triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Penelitian menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori digunakan untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dengan berlandaskan pada teori yang ada.”

Sedangkan saat pengolahan data peneliti menggunakan teknik pengolahan data menggunakan triangulasi sumber yaitu observasi, mewawancarai sumber secara mendalam, dan dokumentasi. Menurut Sugiono (2014:241) menyatakan bahwa “triangulasi sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama yaitu pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data.”

Dari pemaparan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pengolahan data pada penelitian dapat mempermudah penelitian. Triangulasi adalah teknik pengolahan data yang tepat digunakan salah satunya dengan triangulasi sumber agar hasil penelitian lebih tepat dan akurat.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menurut Moleong, (2008:280) “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar”.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan wawancara guru PPKn X Akuntansi 4, *expert judgment*, dan siswa X Akuntansi 4 SMKN 2 Karawang. Dokumentasi yang dapat peneliti adalah dokumentasi X Akuntansi 4 SMKN 2 Karawang, dokumentasi saat wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi data sering digunakan pada sebuah penelitian Moleong.(2008:280) mengatakan:

“Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data lalu kesimpulan akhirnya yang ditarik dan diverifikasi”.

Reduksi data dilakukan pada hasil wawancara dengan subjek penelitian atau informan yang tidak terkait dengan fokus penelitian atau hanya sebatas pengembangan dari wawancara agar tidak terkesan kaku. Selain itu reduksi juga dilakukan terhadap hasil observasi dan data dari sumber tertulis yang tidak berhubungan dengan penelitian, setelah diseleksi dibuat uraian dan akhirnya dibuat kesimpulan.

3. Penyajian Data

Saat penelitian digunkannya penyajian data menurut Moleong, (32008:280) adalah:

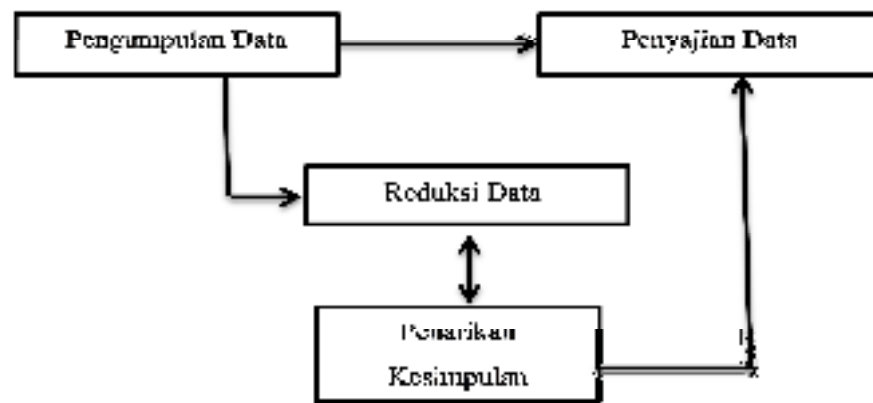
“menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi atau telah digolong - golongan diatas kemudian disajikan dalam bentuk teks yang dijelaskan ke dalam uraian – uraian naratif berdasarkan sistematikanya, agar dapat

ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang disajikan dalam penelitian”.

4. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya kesimpulan dapat ditarik sesuai dengan catatan yang dilakukan pada lapangan penelitian.

Tahap-tahap yang dilaksanakan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap – Tahap Penarikan Kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:20)

Dapat dijelaskan bahwa adanya keterkaitan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk itu dibutuhkan teknik analisi data yang mudahnya penelitian yaitu pengumpulan data, penyajian pada data, dan reduksi data.

